

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan adat "Manian" di Desa Pelauw memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat. "Manian" mendorong peningkatan permintaan dan pendapatan bagi berbagai sektor ekonomi, seperti toko/kios, nelayan, pedagang kaki lima, petani, dan jasa transportasi. Sistem sumbangan "Sanama", "Manu Isynyi", dan "Pinan Huai" mencerminkan ikatan persaudaraan yang kuat dan peran penting ekonomi dalam menjaga hubungan keluarga dalam satu Soa. "Manian" juga sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan distributif, keseimbangan, persaudaraan, zakat, ta'awun, dan ukhuwah.

B. Saran

1. Dukungan Pemerintah: Pemerintah desa Pelauw perlu memberikan dukungan dan perhatian terhadap "Manian" untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat dan mendorong pengembangan ekonomi yang lebih berkelanjutan.
2. Pengembangan BUMDES: Pemerintah desa dapat mendorong pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada "Manian".

3. Peningkatan Kesadaran: Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan potensi dampak negatif "Manian" dan mengupayakan cara untuk meminimalkannya.
4. Penelitian Lebih Lanjut: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis dampak ekonomi "Manian" terhadap sektor-sektor ekonomi spesifik di Desa Pelauw, peran "Manian" dalam menjaga nilai-nilai sosial dan budaya, serta cara untuk memastikan kelanjutan "Manian" tanpa menimbulkan dampak negatif.